

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam kehidupan sehari-hari kita semua akan mengalami keadaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Keadaan tersebut membuat seseorang akan merasa senang dan tentu saja akan menjalani pekerjaan dengan semangat. Namun sebaliknya jika seseorang menghadapi atau menemui kendala dalam menjalani pekerjaan, tentu akan merasakan perasaan yang tidak akan menyenangkan, tuntutan peran ditempat kerja yang semakin beragam dan kadang bertentangan satu dengan yang lain, masalah keluarga, beban kerja yang berlebihan, dan masih banyak tantangan lainnya yang membuat stres menjadi suatu faktor yang hampir tidak mungkin untuk dihindari. Apalagi pekerjaan tersebut dibentuk agar segera diselesaikan tentu hal ini akan menyebabkan tekanan serta stres di lingkungan kerja. Terlalu banyak tugas selalu menjadi penyebab stres, tetapi akan menjadi sumber stres bila banyaknya tugas tidak sebanding dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu tersedia bagi pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang bertugas dalam pelayanan umum dibidang pendidikan dan membantu urusan pemerintah daerah. Sehingga pegawainya memiliki beban kerja yang berlebihan yaitu tuntutan kerja yang harus diselesaikan pada waktunya. Pekerjaan yang sedang dilakukan oleh pegawai dalam meningkatkan ketersediaan layanan pada pendidikan yang berada di kawasan Kabupaten Sampang dalam melakukan pekerjaan, namun pekerjaan yang satunya belum terselesaikan, ada pekerjaan yang lain yang harus diselesaikan, sehingga pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang merasa tertekan atau stres kerja

dalam melakukan pekerjaannya yang menumpuk yang harus terselesaikan pada waktu yang ditentukan. Namun Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang memiliki visi dan misi seperti,

a. Visi :

Menuju Sampang *barometer* pendidikan nasional.

b. Misi :

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.
2. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
3. Meningkatkan kualitas dan relevannya layanan pendidikan
4. Meningkatkan kesetaraan dalam layanan pendidikan.
5. Meningkatkan kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan.

Rekan kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang juga dapat mempengaruhi kondisi stres kerja karena setiap pegawai memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam melaksanakan tugas tersebut interaksi atau hubungan kerja dan komunikasi yang baik, apabila hubungan pegawai dan komunikasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang tidak lancar maka akan berpengaruh terhadap kinerja sehingga stres kerja yang dialami pegawai ini berdampak secara psikologis yakni mengarah pada kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang. Stres kerja dapat menimbulkan berbagai *konsekuensi* pada individu pekerjaan. Secara *fisiologis* pegawai dengan tingkat stres kerja yang tinggi dapat mengalami gangguan fisik seperti; sulit tidur, perubahan pada *metabolisme*, hilang selera makan, sakit kepala, detak jantung meningkat dan tekanan darah sehingga dapat menimbulkan emosi pada sesama rekan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.

Stres juga bisa berakibat pada perubahan perilaku pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang, seperti: menurunnya produktivitas, tingkat kehadiran dan komitmen pada organisasi. Selain itu juga menghasilkan perilaku

seperti merokok atau mengonsumsi minuman keras secara berlebihan, agresivitas dalam bicara atau bertindak, melakukan hal-hal mengganggu di tempat kerja, atau sering ditemukan tidur di tempat kerja. Stres yang dialami pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang secara terus-menerus dan tidak terkendali, bisa menyebabkan terjadinya *burn-out* yaitu kombinasi kelelahan secara fisik, psikis dan emosi.

Pada pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang, *stres kerja* mendorong kontraproduktifnya hasil-hasil pekerjaan dan menyebabkan munculnya reaksi terhadap keadaan atau situasi yang tidak diinginkan. Manusia memiliki ambang batas untuk menerima stimulus dari luar, jika stimulus itu melebihi ambang batasnya, maka akan muncul tekanan yang sering disebut stres.

Sementara kepuasan kerja atau *job satisfaction* bertolak belakang dengan *job stress*. Kepuasan kerja pegawai ialah merasa nyaman bekerja, harapan serasa terpenuhi, dan kinerja organisasi diharapkan meningkat. Bagi Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang, kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan hidup, karena sebagian waktu manusia dihabiskan di tempat kerja. Kepuasan kerja itu terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan pegawai dinas Kabupaten Sampang, merupakan sikap umum yang dimiliki oleh pegawai yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah mereka melakukan pengorbanan.

Kebanyakan Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang menyukai pekerjaan-pekerjaan yang memberi mereka kesempatan untuk menggunakan kemampuan mereka miliki dan menawarkan tugas, kebebasan dan umpan balik mengenai betapa baik mereka mengerjakan, Karakteristik ini membuat kerja

secara mental menantang. Pekerjaan yang diterima pegawai pendidikan Kabupaten Sampang terlalu kurang banyak menantang menciptakan perasaan gagal. Pada umumnya pegawai akan merasakan kesenangan dan kepuasan kerja jika pekerjaannya terselesaikan pada waktu yang ditentukan.

Para pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang menginginkan sistem imbalan dan kebijakan promosi yang mereka persepsikan sebagai adil, dan segaris dengan penghargaan mereka. Pemberian imbalan pada pegawai yang baik didasarkan pada tuntutan pekerjaan, tingkat pekerjaan individu, dan standar pengupahan golongan, kemungkinan besar akan menghasilkan kepuasan. Tidak semua orang mengejar uang, ada pegawai bersedia menerima uang yang lebih kecil untuk bekerja dalam lokasi yang lebih diinginkan atau dalam pekerjaan yang kurang menuntut atau mempunyai keleluasan yang lebih besar dalam kerja yang mereka lakukan dan jam - jam kerja. Tetapi kunci dalam menentukan imbalan pada kepuasan bukanlah jumlah mutlak yang harus dibayar, yang lebih penting adalah persepsi keadilan pegawai. Serupa pula pegawai berusaha mendapatkan kebijakan dan praktik promosi yang lebih banyak, dan status sosial ditingkatkan. Oleh karena itu individu-individu yang mempersepsikan bahwa kepuasan promosi dibuat dalam cara yang adil (*fair and just*) kemungkinan besar akan mengalami kepuasan dari pekerjaan mereka.

Kondisi pekerja yang mendukung pegawai peduli akan lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas di kantor. Pelajaran-pelajaran memperagakan bahwa pegawai lebih menyukai keadaan pekerjaan yang mereka yakin bisa dikerjakan dengan mudah. Rekan-rekan kerja mendukung mendapatkan lebih dari pada sekedar uang atau prestasi yang berwujud dari dalam kerja. Bila kebanyakan pegawai, kerja juga mengisi kebutuhan akan sosial. Oleh karena itu bila mempunyai rekan sekerja yang

ramah dan menyenangkan dapat menciptakan kepuasan kerja yang meningkat. Tetapi perilaku atasan juga merupakan determinan utama dari kepuasan.

Kinerja pegawai menentukan kinerja perusahaan atau organisasi dan untuk meningkatkan kinerja pegawai maka perlu dihindari terjadinya stres kerja pegawai karena stres kerja berdampak pada penurunan kinerja. Selain itu, kepuasan kerja juga layak diperhatikan karena kepuasan kerja juga mempengaruhi kinerja. Fenomena stres kerja dan kepuasan kerja bisa ditemukan di lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang. Untuk itulah penulis tertarik membuat sebuah penelitian dengan judul : “ **PENGARUH STRES KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN SAMPANG** “.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan di Kabupaten Sampang ?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan di Kabupaten Sampang ?
3. Apakah stres kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan di Kabupaten Sampang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademisi,  
 Penelitian tersebut diharapkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan khasanah keilmuan.
2. Bagi kantor,  
 Penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai kinerja pagawainya.
3. Bagi peneliti,  
 Penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memahami kinerja pegawai dalam sebuah kantor dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
4. Bagi masyarakat,  
 Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat tentang kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.